

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang dibuat dalam bentuk data table-tabel dengan mengumpulkan data yang akan mewakili populasi, kemudian dijelaskan table-tabel tersebut secara analisis deskriptif yaitu dengan menggambarkan keadaan yang terjadi sehingga akan diperoleh penggambaran yang jelas dan detail terhadap objek penelitian dari hasil analisa.

Menurut Sugiyono (dalam Sarwono 2010;33) Metode kuantitatif digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau kelas peristiwa pada waktu tertentu. Melalui metode ini akan diperoleh data dan informasi tentang gambaran suatu fenomena, fakta, sifat, serta hubungan fenomena tertentu secara komprehensif dan integral.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini dilakukan di Badan Pertanahan Nasional Kota Pekanbaru. Hal yang menjadi pertimbangan penulis untuk memilih Kota Pekanbaru dikarenakan tingginya pengurusan sertifikat tanah di Kota Pekanbaru dengan demikian administrasi penerbitan sertifikat sangatlah penting bagi

masyarakat Pekanbaru khususnya yang mengurus sertifikat tanah di Badan
Pertanahan Nasional Kota Pekanbaru.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016;90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya.

Menurut Sugiyono (2016; 91) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang telah dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1: Tabel Populasi dan Sampel Pada Badan Pertanahan Nasional Kota Pekanbaru Dalam Penelitian Administrasi Penerbitan Sertifikat Tanah Pada Badan Pertanahan Nasional Kota Pekanbaru.

No	Keterangan	Populasi	Sampel	Persentase
1	2	3	4	5
1	Seksi hubungan hukum pertanahan	1	1	100 %
2	Subseksi penetapan hak tanah dan pemberdayaan hak tanah masyarakat	1	1	100%
3	Subseksi pendaftaran hak tanah	1	1	100%
	Jumlah	3	3	100%

Sumber : Data Olahan Penulis, 2018.

Tabel III.2: Tabel Populasi Dan Sampel Pada Masyarakat Yang Mengurus Sertifikat Tanah Pada Badan Pertanahan Nasional Kota Pekanbaru.

No	Keterangan	Populasi	Sampel	Persentase
1	2	3	4	5
1	Masyarakat yang mengurus sertifikat tanah pada tahun 2015	40.822	50	0,06 %

Sumber: Data olahan penulis, 2018.

D. Teknik Penarikan Sampel

Penulis menetapkan untuk menggunakan teknik Sampling jenuh (sensus) pada 1 orang Seksi hubungan hukum pertanahan, 1 Subseksi penetapan hak tanah dan pemberdayaan hak tanah masyarakat dan 1 orang Subseksi pendaftaran hak tanah, karena jumlah populasi relatif kecil maka semua anggota populasi dijadikan sampel.

Untuk masyarakat yang mengurus sertifikat tanah pada Badan Pertanahan Nasional Kota Pekanbaru penulis menggunakan *Accidental Sampling* yang mengambil sampel secara acak dan siapa saja yang kebetulan ditemui.

E. Jenis Data dan Sumber Data

Adapun yang menjadi jenis sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara, angket (kuesioner) dan observasi. Adapun data yang dibutuhkan antara lain :

- a. Data masyarakat yang mengurus sertifikat tanah melalui program Larasita di Kota Pekanbaru.
 - b. Data pelaksana program Larasita di Kota Pekanbaru.
2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data dan informasi dan keterangan dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data ini dapat berupa arsip, literatur serta laporan tertulis yang berhubungan dengan penerbitan sertifikat. Berupa Sejarah organisasi, visi dan misi organisasi, struktur organisasi, tugas, fungsi dan wewenang BPN Kota Pekanbaru.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu dengan melihat objek secara langsung atau pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan akan objek yang diteliti. Disini peneliti melakukan observasi langsung ke Badan Pertanahan Nasional Kota Pekanbaru.

2. Interview (Wawancara)

Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan informan yang dapat membuka kesempatan kepada informan untuk menyampaikan pandangan dan pendapat tentang fenomena penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari apa yang disampaikan oleh informan.

3. Kuisisioner

Yaitu suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menyangkut masalah yang diteliti untuk di isi sesuai alternatif jawaban yang telah disediakan, untuk menggali informasi tentang penerbitan sertifikat.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang di gunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu dengan cara mengumpulkan data, menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen elektrik.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, selanjutnya data dikelompokan dan diolah menurut jenisnya yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel, angka, persentase, dan dilengkapi dengan uraian serta keterangan yang mendukung, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif, yaitu suatu cara yang dilakukan untuk menganalisis data

